

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti lakukan pada penelitian pengembangan modul ajar digital sebagai bahan ajar digital teks laporan hasil observasi bermuatan kearifan lokal pada siswa kelas VIII SMP layak dan valid untuk digunakan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian pengembangan ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa ditemukan bahwa guru cenderung menggunakan bahan ajar konvensional pada proses pembelajaran. Kategori hasil belajar siswa pada pembelajaran teks laporan hasil observasi cenderung rendah. Pembelajaran yang dilakukan secara monoton menjadi penyebab siswa kurang antusias dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil analisis kebutuhan siswa ditemukan bahwa siswa cenderung bosan dalam melaksanakan pembelajaran teks laporan hasil observasi dikarenakan bahan ajar yang terlalu monoton. Siswa lebih menyenangi pembelajaran dengan menggunakan teknologi dikarenakan siswa sudah terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi. Siswa kesulitan dalam mengembangkan tulisan dan kurang referensi pada pembelajaran teks laporan hasil observasi. Siswa merasa mudah memahami materi dengan menggunakan bahan ajar berbasis audio-video, dan animasi dikarenakan dapat menyesuaikan gaya belajar siswa.
2. Pada tahap rancangan modul ajar digital teks laporan hasil observasi bermuatan kearifan lokal pada siswa sekolah menengah pertama. Penulis merancang modul ajar dengan menyusun komponen-komponen modul ajar digital di Microsoft word 2010. Komponen modul ajar digital yang terdiri atas 1) petunjuk belajar, 2) capaian pembelajaran, 3) informasi pendukung, 4) Latihan, 5) petunjuk kerja, dan 6) evaluasi. Modul ajar ini dirancang dengan bentuk

3. digital dengan menggunakan aplikasi flipbuilder agar dapat memberikan manfaat bagi siswa berupa 1) bisa belajar sesuai urutan yang dipilih, 2) belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, 3) belajar bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun, 4) mendukung siswa untuk dapat belajar secara mandiri, dan 5) memudahkan siswa dalam memanfaatkan modul ajar digital dalam proses pembelajaran
4. Pada tahapan pengembangan modul ajar digital teks laporan hasil observasi yang telah dilakukan. Hasil uji kelayakan modul ajar oleh ahli materi memperoleh hasil persentase sebesar 95,56% yang berarti bahwa materi dan konten yang disajikan dalam modul ajar digital tersebut sangat layak untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran. Uji kelayakan modul ajar oleh ahli bahasa memperoleh hasil persentase 97,78% yang menandakan bahwa dalam aspek bahasa yang disajikan tersebut sangat layak untuk diterapkan. Uji kelayakan oleh ahli media memperoleh hasil persentase 90%. Uji kelayakan modul ajar oleh ahli praktisi atau guru memperoleh persentase 94,07% dan 93,33%. Uji kelayakan teks-teks mengenai kearifan lokal pada modul ajar oleh ahli praktisi atau guru seni budaya memperoleh persentase 98,33%.
5. Respon siswa terhadap kebermanfaatan modul ajar digital teks laporan hasil observasi bermuatan kearifan lokal pada siswa kelas VIII SMP sangat bermanfaat dan dapat menjawab solusi dari permasalahan siswa. Pada uji coba modul ajar digital, memperoleh skor 4,59 dengan persentase kevalidan 89,67%. Selanjutnya pada uji coba kebermanfaatan teks-teks mengenai kearifan lokal pada modul ajar, memperoleh skor 4,22 dengan persentase 80,58%. Semua itu dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII SMPN 4 Batam, SMPN 29 Batam, SMPN 31 Batam. Dengan demikian, pengembangan modul ajar digital teks laporan hasil observasi bermuatan kearifan lokal pada siswa kelas VIII SMP sangat bermanfaat dan dapat menjawab solusi dari permasalahan siswa.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini merupakan efek yang dirasakan ketika melakukan uji coba produk modul ajar digital teks laporan hasil observasi bermuatan kearifan lokal di Sekolah Menengah Pertama. Berikut implikasi penelitian yang dilakukan.

1. Modul ajar digital sebagai bahan ajar untuk meningkatkan pengetahuan teks laporan hasil observasi siswa. Dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi menggunakan modul ajar digital memiliki langkah-langkah secara bertahap untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami materi teks laporan hasil observasi dengan efektif dan menyenangkan,
2. Penelitian ini berimplikasi kepada siswa khususnya pada pembelajaran teks laporan hasil observasi. Siswa menjadi titik pusat dalam proses belajar dengan menggunakan bahan ajar modul ajar digital dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi bermuatan kearifan lokal. Siswa dapat berperan aktif dan mandiri dalam menggunakan modul tanpa bantuan bahan ajar lainnya dan tanpa bantuan guru.
3. Modul ajar digital teks laporan hasil observasi bermuatan kearifan lokal kepulauan riau dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan siswa yang diperoleh dari SMPN 4 Batam, SMPN 29 Batam, SMPN 31 Batam. Penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam untuk menyebarluaskan modul ajar digital teks laporan hasil observasi agar sesuai dengan kriteria sekolah lain.
4. Penelitian yang dikembangkan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan selanjutnya.

C. Saran

Terdapat beberapa saran yang diberikan terhadap penelitian pengembangan modul ajar digital teks laporan hasil observasi bermuatan kearifan lokal pada siswa sekolah menengah pertama dapat dilihat sebagai berikut.

1. Modul ajar digital teks laporan hasil observasi diharapkan kedepannya dapat dikembangkan dengan lebih kreatif dan menarik. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dapat dilaksanakan dengan menarik sehingga peserta didik mahir menulis teks laporan hasil observasi.
2. Bahan ajar ini dibuat menggunakan berbagai aplikasi digital, sehingga perlu adanya pembaharuan sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Peneliti berharap bahan ajar modul digital dapat digunakan pada seluruh materi yang ada pada materi bahasa Indonesia, tidak hanya digunakan pada pembelajaran teks laporan hasil observasi saja.
4. Peneliti mempunyai harapan kedepannya untuk melanjutkan pengembangan modul ajar digital teks laporan hasil observasi bermuatan kearifan lokal dengan subjek yang berbeda. Hal ini bertujuan agar dapat memperbaiki bahan ajar yang dikembangkan supaya lebih menarik permasalahan siswa.
5. Modul ajar digital teks laporan hasil observasi bermuatan kearifan lokal masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi pembuatan dan penerapan. Maka dengan itu, perlu dikembangkan menjadi lebih baik agar menambah motivasi dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran.